

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi menghadirkan tantangan yang beragam dan persaingan ketat bagi setiap sektor industri, termasuk bagi industri perbankan. Mulyana (2009, h.12) berpendapat bahwa “globalisasi bagi perbankan merupakan tantangan yang tidak dapat diletakkan sekaligus peluang untuk diraih.” Dalam konteks sektor perbankan, Claessens dan van Horen (2009) berpendapat bahwa perbankan telah semakin menjadi lebih global, didorong oleh deregulasi, kemajuan teknologi komunikasi, dan integrasi ekonomi yang lebih umum.

Persaingan dalam lingkup global tidak hanya terjadi di antara bank domestik di dalam negeri, tetapi juga melibatkan persaingan dengan bank-bank asing baik di dalam maupun luar negeri. Globalisasi perbankan berarti persaingan kapabilitas diantara perbankan di suatu negara dengan negara lain untuk mendapatkan nasabah dan keuntungan kompetitif. Persaingan antar pelaku bisnis yang meningkat serta bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen yang semakin banyak mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga mampu menguasai dan mempertahankan pasar. Upaya untuk memperbaiki bisnis dilakukan dengan melihat kinerja pasar pada perbankan. Menurut (Suntono 1999 dalam Wadhikorin, 2010).

Dengan berkembangnya perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dalam

menciptakan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Market power adalah suatu kinerja yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menaikkan harga di atas biaya marjinal (Church dan Ware, 2000).

Jika dikaitkan dengan bentuk struktur pasar, perusahaan di pasar monopoli memiliki tingkat market power yang paling besar. Penurunan tingkat konsentrasi di suatu pasar akan berdampak positif terhadap efisiensi pasar didasarkan atas pandangan dari pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP), di mana baik buruknya kinerja suatu pasar sangat tergantung pada bentuk struktur pasar yang terjadi. Semakin terkonsentrasi pasar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menaikkan harga di atas biaya marjinal, yang berarti market power yang diperoleh akan semakin tinggi. Tingginya market power tersebut diindikasikan sebagai semakin rendahnya tingkat persaingan dan perusahaan telah memiliki kinerja pasar yang semakin baik (Adapsi Fahmi, 2012).

Menurut Paramelasari (2010) menyatakan *Labor based* busines memegang prinsip perusahaan padat karya, dalam artian semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang

menerapkan knowledge based business akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan (*knowledge management*) sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunus, (2012) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan, pemutusan pendapat secara analisis, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Bank merupakan lembaga keuangan yang tugas pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Selain itu bank juga memberikan jasa- jasa keuangan dan pembayaran lainnya. Masyarakat menyimpan dananya dibank, pada dasarnya tanpa jaminan apapun yang bersifat kebendaan. Kesiediaan masyarakat menyimpan dananya semata-mata berdasarkan kepercayaan, bahwa uangnya akan kembali dan ditambah sejumlah keuntungan yang berasal dari bunga (Adapsi Hasanah, 2013)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Attar, dkk (2014) yang berjudul Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI menyatakan bahwa penerapan manajemen resiko (kredit, likuiditas dan operasional) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.

Laba perusahaan menjadi salah satu ukuran kemajuan prestasi manajemen. Kemajuan perusahaan sering digunakan sebagai orientasi pemilihan variabel-

variabel keputusan. Laporan mengenai rugi laba suatu perusahaan menjadi paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, pencapaian laba tersebut menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Total efisiensi manajemen mencakup aktivitas pasar atau operasional serta penyelenggaraan umum juga perlu dilaporkan sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan atas peran manajemen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman, (2007-2010) yang berjudul Efisiensi Kinerja Manajemen dan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia menyatakan bahwa efisiensi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Mengingat pentingnya faktor-faktor (karakteristik) pengaruh globalisasi dalam mempengaruhi kinerja pasar, maka dalam penelitian ini penulis memberi judul “ **Pengaruh Kompetensi SDM, Manajemen Resiko, Efisiensi Manajemen Terhadap Kinerja Pasar (Studi Kasus Pada 25 Perbankan Indonesia Tahun 2012-2015)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini untuk memahami dan mengkaji faktor-faktor terhadap kinerja pasar, maka perumusan penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor Kompetensi SDM mempengaruhi Kinerja Pasar?
2. Apakah faktor Manajemen Resiko mempengaruhi Kinerja Pasar?

3. Apakah faktor Efisiensi Manajemen mempengaruhi Kinerja Pasar?
4. Apakah Kompetensi SDM, Manajemen Resiko dan Efisiensi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Pasar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Pasar.
2. Menganalisa pengaruh Manajemen Resiko terhadap Kinerja Pasar.
3. Menganalisa pengaruh Efisiensi Manajemen terhadap Kinerja Pasar.
4. Menganalisa pengaruh Kompetensi SDM, Manajemen Resiko, Efisiensi Manajemen terhadap Kinerja Pasar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi badan usaha
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan dalam mendorong terjadinya peningkatan Kinerja Pasar.
2. Bagi peneliti
Akan mendapat gambaran mengenai prosedur yang akan digunakan dalam peningkatan peningkatan Kinerja Pasar.
3. Bagi pihak lain
Dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembacaan, secara umum penelitian ini akan dibuat dalam 5 bab, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu, pengaruh kompetensi SDM, manajemen resiko dan efisiensi manajemen dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar, atau grafik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditentukan dari pembahasan serta saran.

